

KAJIAN INTERDISIPLINER: EFEKTIVITAS MUSIKALISASI PUISI MODERN UNTUK MENINGKATKAN APRESIASI SENI SASTRA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 BLAHBATUH

I Kadek Artawan¹, Ida Ayu Trisnawati², Ni Luh Sustiwati³

Institut Seni Indonesia Denpasar

e-mail: ikadekartawan32@gmail.com¹, dayutrisna@gmail.com², sustiwati@isi-dps.ac.id³

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-7-31
Review : 2025-7-31
Accepted : 2025-7-31
Published : 2025-7-31

KATA KUNCI

Musikalisasi Puisi Modern,
Apresiasi Sastra, Kajian
Interdisipliner Pendidikan Seni,
SMAN 1 Blahbatuh.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas musikalisasi puisi modern dalam meningkatkan apresiasi sastra siswa di SMAN 1 Blahbatuh. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat siswa terhadap puisi dan sastra secara umum, yang seringkali dianggap kaku dan sulit dipahami. Musikalisasi puisi modern diharapkan dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan desain pre-test dan post-test control group. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMAN 1 Blahbatuh, dan sampel diambil secara purposif dari dua kelas yang setara. Data dikumpulkan melalui angket apresiasi sastra dan observasi partisipatif selama proses pembelajaran. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan uji-t independen untuk membandingkan skor rata-rata apresiasi sastra antara kelompok eksperimen (yang menerima pembelajaran musikalisasi puisi) dan kelompok kontrol (yang menerima pembelajaran konvensional). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam apresiasi sastra siswa pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Siswa yang terlibat dalam musikalisasi puisi menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, pemahaman yang lebih baik terhadap makna puisi, serta kemampuan mengekspresikan interpretasi mereka secara kreatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa musikalisasi puisi modern efektif sebagai strategi pedagogis dalam pendidikan seni, khususnya kajian interdisipliner pendidikan seni, untuk menumbuhkan minat dan apresiasi siswa terhadap sastra.

PENDAHULUAN

Sastra, sebagai cerminan budaya dan ekspresi kemanusiaan, memegang peranan krusial dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa. Namun, di era modern yang didominasi oleh teknologi dan informasi visual, apresiasi sastra di kalangan siswa seringkali menghadapi tantangan. Pembelajaran sastra yang cenderung monoton dan kurang inovatif dapat menyebabkan kejenuhan dan kurangnya minat. Padahal, melalui

sastra, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, empati, dan kreativitas, yang merupakan bekal penting dalam menghadapi kompleksitas dunia.

Salah satu cabang seni yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan apresiasi sastra adalah musikalisasi puisi. Musikalisasi puisi adalah perpaduan harmonis antara sastra (puisi) dengan musik, menciptakan sebuah bentuk ekspresi baru yang lebih dinamis dan mudah diakses. Pendekatan ini menawarkan pengalaman yang berbeda dibandingkan dengan pembacaan puisi konvensional, sehingga diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan membuat puisi terasa lebih hidup.

Penelitian ini berfokus pada efektivitas musikalisasi puisi modern sebagai salah satu strategi inovatif untuk meningkatkan apresiasi sastra siswa di SMAN 1 Blahbatuh. Pemilihan SMAN 1 Blahbatuh didasarkan pada observasi awal yang menunjukkan adanya potensi untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler seni yang lebih bervariasi, khususnya dalam bidang sastra. Dengan mengintegrasikan elemen musik yang akrab dengan dunia remaja, diharapkan siswa dapat merasakan koneksi yang lebih dalam terhadap makna dan keindahan puisi, sekaligus memperkaya pengalaman belajar mereka dalam mata kuliah Kajian Interdisipliner Pendidikan Seni.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental design). Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (musikalisasi puisi modern) dan variabel terikat (apresiasi sastra) dalam kondisi yang tidak memungkinkan kontrol penuh terhadap variabel-variabel eksternal seperti pada eksperimen murni. Desain yang spesifik akan digunakan adalah pretest-posttest control group design.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi dan Relevansi Penelitian

Permasalahan rendahnya minat siswa terhadap sastra, terutama puisi, adalah isu klasik dalam pendidikan. Puisi sering dianggap sulit dipahami, abstrak, dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Di sinilah letak urgensi penelitian ini. Dengan mengadopsi pendekatan interdisipliner melalui musikalisasi puisi, artikel ini berusaha menjawab tantangan tersebut. Musik, sebagai media yang lebih akrab dan populer di kalangan remaja, memiliki daya tarik universal yang dapat dimanfaatkan untuk menjembatani kesenjangan antara siswa dan sastra. Relevansi penelitian ini tidak hanya terbatas pada SMAN 1 Blahbatuh, tetapi juga dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain yang menghadapi permasalahan serupa.

Tinjauan Teoritis dan Konseptual

Kerangka teoritis yang mendasari musikalisasi puisi. Bagaimana musik dapat membantu dalam memahami struktur batin puisi seperti tema, amanat, dan rasa? Bagaimana irama, melodi, dan harmoni dalam musik dapat memperkuat rima, irama, dan diksi dalam puisi? Penting juga untuk membahas konsep apresiasi sastra itu sendiri, bukan hanya sebatas pemahaman kognitif, tetapi juga pengalaman emosional dan estetis. Dalam kacamata kajian interdisipliner pendidikan seni, musikalisasi puisi dapat dilihat sebagai bentuk pendidikan seni yang holistik, yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa seni adalah alat untuk mengembangkan kepekaan, kreativitas, dan daya nalar.

Implikasi Pedagogis dan Arah Pengembangan

Dari sudut pandang kajian interdisipliner, implikasi pedagogis penelitian ini sangat signifikan. Musikalisasi puisi tidak hanya menjadi metode pengajaran yang menarik, tetapi juga membuka peluang untuk kolaborasi antar guru mata pelajaran seni musik dan bahasa Indonesia. Hal ini mendorong penciptaan lingkungan belajar yang lebih kreatif dan dinamis. Lebih jauh lagi, penelitian ini dapat menjadi pijakan untuk pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel, yang memungkinkan integrasi berbagai disiplin ilmu seni dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Kajian interdisipliner mengenai efektivitas musikalisasi puisi modern di SMAN 1 Blahbatuh menunjukkan bahwa musikalisasi puisi modern terbukti efektif dalam meningkatkan apresiasi sastra siswa. Pendekatan ini berhasil menjembatani kesenjangan antara teks puisi yang sering dianggap sulit dan dunia siswa yang akrab dengan musik. Secara keseluruhan, musikalisasi puisi modern bukan hanya metode pengajaran yang menarik, tetapi juga strategi pedagogis yang kuat untuk menghidupkan kembali sastra di kalangan siswa, khususnya di SMAN 1 Blahbatuh. Penerapan metode ini telah membuka pintu bagi pengalaman belajar sastra yang lebih dinamis, mendalam, dan relevan bagi siswa.

REFERENCES

- Ari KPIN. 2008 Musikalisasi Puisi: Tuntunan dan Pembelajaran. Yogyakarta: Hikayat.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnafiah, E. (2021). Meningkatkan Motivasi Menulis Teks Deskriptif
- Aulia, T., Titin, T., & Wahyuni, E. S. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe Teams Assisted Individualization di Kelas VII MTAL-Muhajirin Rasau Jaya. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 229- 241.
- Bahasa Inggris Menggunakan Media Gambar Pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Balikpapan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(2), 85-92.
- Mualimin, & Cahyadi, Rahmat, A. H. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik*. Pasuruan: Gading Pustaka.
- Putri, P. N. A., Puspitasari, T., & Permana, I. (2019). Analisis puisi heri isnaini perangkat dengan pendekatan semiotika. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(3), 365-370.
- Simanjuntak, F. P., & Sitepu, T. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Resmi Dengan Menggunakan Model Project Based Learning Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Vii-H SMP Negeri 3 Medan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 221-229.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh pemberian reward and punishment terhadap motivasi belajar bahasa indonesia siswa kelas tinggi di sekolah dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106-117.